

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bersifat *observational* (non eksperimental) dengan metode studi *cross-sectional*, yaitu dengan mencatat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien skizofrenia berdasarkan kusioner yang telah diberikan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu subjek yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan (Nursalam, 2013). Pada populasi telah dispesifikan siapa atau golongan mana yang akan dijadikan sasaran penelitian (Notoatmojo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia di Puskesmas Kasihan II peneliti menggunakan data jumlah pasien sebagai acuan untuk mengambil jumlah populasi pasien yang terkait, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 73 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling merupakan proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simpel random sampling, yaitu

pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dari populasi (Nursalam, 2013).

a. Hitung Sampel

Teknik pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus nursalam (2013).

$$N \cdot z^2 \cdot p \cdot q$$

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0.05$  (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih ( d= 0,05)

b. Jumlah Sampel

Berikut adalah penghitungan sampel untuk pasien skizofrenia yang ada di puskesmas kasihan II

$$n = \frac{73 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05 \cdot 0,05) (73 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

n= 61, 40 dibulatkan menjadi 61

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah minimal sampel sebesar 61 orang. Penambahan jumlah sampel diperlukan untuk mengantisipasi adanya *drop out* pada sampel yang sudah ditetapkan (Dahlan, 2010).

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

$n'$  : ukuran sampel yang telah direvisi

$n$  : ukuran sampel asli

$f$  : prediksi presentase *drop out*, yang diperlukan 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n' = \frac{61}{1-0,1}$$

$n' = 67,7$  dibulatkan menjadi 68

c. Kriteria Inklusi Sampel pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien skizofrenia yang tinggal di wilayah lingkungan kerja Puskesmas Kasihan II.
- 2) Pasien skizofrenia yang sudah lebih dari 1 tahun menderita skizofrenia.
- 3) Pasien skizofrenia yang masuk dalam fase tenang dan kooperatif.

d. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien skizofrenia dalam fase akut.
- 2) Pasien skizofrenia yang memiliki kondisi yang tidak memungkinkan (tuli, bisu & buta).

### C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian di Puskesmas Kasihan II
2. Waktu penelitian dilakukan pada September 2018-mei 2019

### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup pada pasien skizofrenia

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel yang telah dipilih oleh peneliti dan menjelaskan cara mengukur variabel yang akan digunakan oleh peneliti (Nursalam, 2013).

**Tabel 1. Definisi Operasional Kualitas Hidup**

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Data demografi				
a.	Usia	Rentang waktu Yang dilalui individu semasa hidupnya	Kuesioner data demografi	1 = 15 – 25 tahun 2 = 26 – 35 tahun 3 = 36 – 45 tahun 4 = 46 – 55 tahun 5 = 56 – 65 tahun 6 = 66 –75 tahun 7 = 76 – 85 tahun	Ordinal
b.	Jenis Kelamin	Identitas kelamin seorang individu	Kuesioner data demografi	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Ordinal
c.	Alamat	Keterangan tempat tinggal	Kuesioner data demografi		

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
d.	Gaji	Upah yang diperoleh seseorang berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan	Kuesioner data demografi	1 = > UMK (Rp. 1.527,150.-) 2 = < UMK (Rp. 1.527,150.-)	Ordinal
e.	Pendidikan	Suatu usaha yang dilakukan secara sadar sebagai upaya dalam mengembangkan diri.	Kuesioner data demografi	1 = Tidak Sekolah 2 = SD 3 = SMP 4 = SMA 5 = Perguruan tinggi	Ordinal
2.	Kualitas Hidup	kualitas hidup adalah standar hidup secara spesifik yang dirasakan selama hidup yang potensial	Instrumen <i>Cheklis</i> Lehman <i>Quality of Life Interview</i> (QoLI)	1 = Kualitas hidup tinggi skor 30 - 40 2 = Kualitas hidup sedang skor 15 - 29 3 = Kualitas hidup rendah skor 0 - 14	Ordinal
a.	Hubungan keluarga	Hubungan antara tiap entitas yang memiliki entitas yang sama, baik melalui keturunan biologis, sosial maupun budaya.	Instrumen <i>Cheklis</i> Lehman <i>Quality of Life Interview</i> (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
b.	Situasi Hidup	Keadaan sehari-hari individu, di lingkungan masyarakat.	Instrument <i>Cheklis</i> Lehman <i>Quality of Life Interview</i> (QOLI)	1=Baik 2=Tidak baik	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
c.	Hubungan sosial	Hubungan timbal balik antara individu satu dengan yang lain di lingkungan sosial	Instrument Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
d.	Pekerjaan	Suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara pekerja dengan pemberi kerja	Instrumen Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
e.	Lingkungan	Keadaan disekitar individu baik dari dalam ataupun luar.	Instrumen Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
f.	Penghasilan	Setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh yang dapat digunakan untuk memenuhi konsumsi dan menambah kekayaan	Lehman Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
g.	Keamanan	keadaan bebas dari bahaya (kejahatan, segala bentuk, kecelakaan dll)	Lehman Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
h.	Kesehatan	Suatu keadaan sejahtera baik fisik maupun jiwa seseorang.	Lehman Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal
i.	Rekreasi	kegiatan yang dilakukan diluar ataupun didalam rumah untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang.	Lehman Checklist Lehman Quality of Life (QOLI)	1= Baik 2= Tidak baik	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini mencakup data pribadi seperti: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan alamat.

2. Kuesioner Kualitas Hidup Lehman *Quality of Life Interview* (QoLI)

*Quality of Life Interview* (QOLI) adalah instrumen penilaian dari kualitas hidup seseorang dengan gangguan mental berat yang melalui sudut pandang pengalaman individu dari apa yang mereka lakukan dan alami (kualitas hidup secara objektif) serta apa yang mereka rasakan (kualitas hidup subjektif). Instrumen Lehman *Quality of Life Interview* (QOLI) terdiri dari 43 pertanyaan dan terdiri dari beberapa domain yaitu situasi hidup, hubungan keluarga, hubungan sosial, kegiatan rekreasi, keuangan, keamanan dan hukum, pekerjaan dan sekolah, kesehatan, agama, dan lingkungan terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Interpretasi Penilaian:

- a. Kualitas Hidup Tinggi : bila skor 30-34
- b. Kualitas Hidup Sedang : bila skor 15-29
- c. Kualitas Hidup Rendah : bila skor 0-14

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner

No. Aspek yang dinilai	Nomor Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Situasi hidup	19,25,40,42		4
2. Hubungan keluarga	5,13,14,15,16		5
3. Hubungan sosial	6,8,18		3
4. Kegiatan rekreasi	12,17,20		3
5. Keuangan	26,28,29,30,31 38,39		7
6. Keamanan dan hukum	4,33,34		3
7. Pekerjaan dan sekolah	7,10,21,22,23, 32 24,41		8
8. Kesehatan	11,27,35,36,37		5
9. Lingkungan	1,2,9		3
Total			43

### G. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mengidentifikasi terkait masalah dengan melihat fenomena yang ada.
  - b. Mengajukan judul proposal kepada pembimbing.
  - c. Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengurus surat perijinan studi pendahuluan dari fakultas untuk puskesmas Kasihan 2 Bantul untuk mendapatkan informasi dan data dalam penyusunan proposal penelitian.
  - e. Melakukan studi pendahuluan di puskesmas Kasihan 2 Bantul.



- f. Menyusun proposal.
- g. Mendaftarkan ujian seminar proposal.
- h. Melaksanakan ujian seminar proposal.
- i. Melakukan revisi proposal dengan dosen pembimbing.
- j. Mengurus etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- k. Mengurus surat perijinan di puskesmas Kasihan 2 Bantul.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan:

- a. Mulai berdiskusi dengan asisten penelitian sebanyak 5 orang, mengenai tahap penelitian dan proses penelitian.
  - b. Mulai melakukan penelitian
  - c. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
  - d. Mulai melakukan pengisian kuesioner yang dilakukan dengan wawancara terhadap responden.
  - e. Setelah data terkumpul, peneliti mulai mengolah data.
  - f. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- ## 3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini selanjutnya peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks pengukuran yang mengukur apakah valid atau tidaknya suatu instrument penelitian, contohnya koesioner. Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas karena sudah pernah digunakan pada penelitian Eniarti (2008) dengan judul penelitian Perbedaan Skor kualitas hidup pasien skizofrenia yang mendapat terapi kerja berorientasi token ekonomi dengan terapi aktivitas kelompok di RSJ Dr. Soerojo Magelang. Validitasi yang didapatkan adalah ( $r$  hitung = 0,372 – 0,789), pada kusioner ini peneliti akan melakukan uji konten.

### 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah menyamakan hasil pengamatan yang kita lakukan pada waktu yang berbeda (Nurslam, 2013). Pada kusioner QOLI tidak dilakukan uji reabilitas karena sudah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Erniati (2008) dengan judul Perbedaan Skor Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia yang Mendapat Terapi Kerja Berorientasi *Token* Ekonomidengan Terapi Aktivitas Kelompok di RSJ Dr. Soerojo Magelang. Hasil reabilitas untuk kusioner ini yaitu reliable, dengan hasil dari analisis uji reabilitas untuk item soal dalam skala wawancara kualitas hidup Lehman antara alpha 0,889- 0,908 dan hasil uji statistic dengan menggunakan *Spearman Brown* didapatkan

nilai alpha 0,682, pada kusioner ini peneliti akan melakukan uji konten.

## **I. Pengelolaan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut Notoatmojo (2010), adapun cara pengelolaan data sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara pengecekan kembali isi kuesioner apakah sudah lengkap, benar dan relevan.

#### *b. Coding*

Suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengubah kalimat dalam bentuk nominal sehingga mempermudah dalam penganalisaan data.

#### *c. Scoring*

Suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara meberikan jumlah atau skor pada semua variable yang ada pada kuesioner yang nantinya akan dijumlahkan dengan skor masing-masing.

#### *d. Processing*

Suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara memasukan data- data dari setiap responden, dengan menggunakan SPSS

*e. Cleaning*

Suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah di proses. Apakah data tersebut ada kesalahan atau tidak.

## **2. Analisa Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup pada pasien skizofrenia.

## **J. Etik Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan berkaitan langsung dengan manusia, dilihat melalui etika penelitian harus diperhatikan karena setiap individu mempunyai hak asasi selama proses penelitian. Sehingga diperlukan beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

### **1. Ijin etik penelitian**

Setelah uji proposal penelitian, peneliti mengajukan etik keperawatan di wilayah FKIK UMY, setelah dilakukan etik peneliti segera melakukan penelitian.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian. Tujuannya supaya subjek dapat mengerti dari maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

3. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

Peneliti harus menjaga identitas penelitian dengan tidak perlu mencatumkan nama, pasien pada kuesioner. Peneliti dapat mencantumkan dalam bentuk kode sampel pada masing-masing lembar responden untuk menghindari adanya duplikasi dan kesalahan.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi dan data dari hasil penelitian. Data yang diperoleh akan disimpan dan hanya dipergunakan untuk pelaporan.

5. Manfaat (*benefiency*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan prosedur penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, berusaha memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian akibat dari penelitian ini.

6. Keadilan (*justice*)

Peneliti akan bersikap adil kepada semua responden yang terlibat dalam penelitian ini dan diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan prosedur penelitian.

7. Otonomi (*autonomy*)

Peneliti akan memberikan hak kebebasan kepada responden untuk memutuskan kebersediaan dalam mengikuti jalannya penelitian tanpa adanya suatu paksaan.